



OPTIMALISASI KESADARAN DAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM KERJA MACCULE MAGGURU DI SD INPRES 5/81 PADAIDI, KECAMATAN TELLU SIATTINGE

Ismail¹, A. Lismawati², Andika Gunawan³, Adrian⁴, Nurfadilla⁵, Rina Andriani⁶, Sukmawati⁷, Eliska Ayu Anita⁸, Herni⁹, Andi Tabrani Rasyid¹⁰, Andi Srimularahmah¹¹, Andi Nurhabibi Marwil¹²

¹ Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

^{2,3} Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

^{4,5,6} Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

^{7,8} Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

⁹ Dosen Program Studi Peternakan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia¹⁰ Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

^{11,12} Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 13 Desember 2024

Revisi 16 Desember 2024

Disetujui 19 Desember 2024

Kata Kunci:

KKN Unim Bone,
Maccule Magguru

ABSTRAK

Pendidikan merupakan tolak ukur kunci keberhasilan suatu bangsa, tanpa adanya pendidikan yang bermutu maka bisa dipastikan tidak adanya perkembangan yang signifikan yang akan terjadi, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia salah satunya dengan mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kuliah kerja nyata (KKN). Artikel ini mengulas tentang upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN terhadap respon peningkatan wawasan siswa SD Inpres 5/81 Padaidi melalui program kerja Maccule Magguru. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dan fokus pada sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru, dan pendekatan dengan siswa melalui proses pembelajaran di kelas, ditemukan masih minimnya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh siswa. Dengan adanya program kerja Maccule Magguru yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bone menghasilkan peningkatan wawasan siswa sebesar 60% dari pada sebelumnya.

E-mail Penulis: andilisma9@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci sukses suatu bangsa agar bisa berkembang dan maju, suatu bangsa yang tidak mementingkan pendidikan maka hanya akan menjadi budak bangsa-bangsa besar, kita melihat di era mobilisasi yang berkembang pesat sekarang bangsa-bangsa yang sejak awal mendahulukan pendidikan

maka akan menjadi bangsa yang paling maju, baik dari segi teknologi, pangan, dan sumber daya manusia yang unggul. Jepang adalah salah satu contoh negara yang maju sekarang, yang sejak awal menjadikan pendidikan nomor satu pada negara tersebut dan pada hari ini menjadi negara salah satu penyuplai terbesar berbagai produk baik untuk pasar domestic maupun internasional (Fitri 2021).

Pendidikan merupakan kunci sukses suatu bangsa agar bisa berkembang dan maju, suatu bangsa yang tidak mepedulikan pendidikan maka hanya akan menjadi budak bangsa-bangsa besar, kita melihat di era mobilisasi yang berkembang pesat sekarang bangsa-bangsa yang sejak awal mendahulukan pendidikan maka akan menjadi bangsa yang paling maju, baik dari segi teknologi, pangan, dan sumber daya manusia yang unggul. Jepang adalah salah satu contoh negara yang maju sekarang, yang sejak awal menjadikan pendidikan nomor satu pada negara tersebut dan pada hari ini menjadi negara salah satu penyuplai terbesar berbagai produk baik untuk pasar domestic maupun internasional.

Indonesia merupakan negara yang sangat mementingkan pelaksanaan kebijakan pendidikan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memajukan pendidikan. Komitmen ini tercermin dalam Pasal 31 ayat (3) dan (4) Undang-Undang Dasar 1945 yang menegaskan tanggung jawab pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan nasional sebagai sarana untuk meningkatkan mutu hidup warga negara. Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan agar sekurang-kurangnya 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dialokasikan untuk pendidikan (Kurniawati 2022).

Mahasiswa memegang posisi penting dalam masyarakat, namun ini tidak berarti bahwa mereka harus mengisolasi diri dari masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mendefinisikan peran, fungsi, dan status mahasiswa untuk memperjelas arah kontribusi dan perjuangan mereka. Ada empat peran penting yang diwujudkan oleh mahasiswa, yang mewakili aspirasi masyarakat: mereka berperan sebagai agen perubahan, kontrol sosial, cadangan kekuatan, dan kompas moral. Tentu saja, peran-peran ini tidak boleh dianggap sebagai beban atau disalahartikan, karena hal ini pada akhirnya dapat menyebabkan penolakan masyarakat terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa. (Elizagoyen and Pons 2008).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pendekatan pendidikan yang melibatkan mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga mereka dapat secara langsung mengenali dan mengatasi berbagai permasalahan lokal, sekaligus meningkatkan kedalaman dan signifikansi pendidikan mereka. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi pendidikan tinggi. Bagi perguruan tinggi, pelaksanaan KKN dirancang untuk memperkuat keterkaitan antara pendidikan tinggi dengan tuntutan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, sehingga dapat mendorong perkembangan dan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang hubungan antara kurikulum akademik dengan kemajuan masyarakat di dunia nyata (Kurnia et al. 2020)

Tujuan umum dari pelaksanaan KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa memberikan pengalaman praktis kepada praktikan dalam mengaplikasikan teori dan praktik (Laia, B., & Zai, E. P. (2020)(Laia, 2022)

Menurut PISA (Programme for International Student Assesment) pendidikan Indonesia berada di urutan ke-74 dari 79 negara (Kurniawati 2022), hasil survei yang di lakukan, ini menunjukkan masih rendahnya pendidikan yang ada di Indonesia. Tantangan pendidikan berkualitas, mengharuskan para pengajar untuk lebih kreatif, inovatif, dan inspiratif dalam merancang aktivitas pembelajaran yang bermutu untuk

menyongsong generasi emas (Hamdani, Nurhafsah, and Silvia 2022). Dengan adanya upaya program KKN-DIK angkatan ke-4 yang mewajibkan seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bone, kita mengharapkan adanya peningkatan mutu pendidikan terkhusus meliputi ilmu dan pengetahuan siswa melalui program kerja yang di laksanakan oleh mahasiswa yang sedang KKN tersebut.

Secara eksplisit, hal-hal yang dapat dicapai melalui kegiatan KKN: (1) memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang pembangunan dan pengalaman kerja nyata di tengah masyarakat; (2) menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan wawasan dan pola pikir mahasiswa; dan (3) mendekatkan Perguruan Tinggi kepada masyarakat

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program kerja Maccule Magguru (Belajar dalam permainan) dalam bentuk kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 24 - 25 Agustus 2024 di SD Inpres 5/81 Padaidi, Kecamatan Tellu Siattingge. Pada kegiatan tersebut dilakukan pendekatan selama 2 (Dua) hari, yang di mana hari pertama dilakukan pendekatan kepada siswa dengan memberikan pemahaman terhadap pentingnya pendidikan dan wawasan kebangsaan seperti cinta akan tanah air dan bangsa, sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang melekat pada suatu bangsa. Selain memberikan wawasan kebangsaan, siswa juga diajarkan tentang nilai-nilai agama seperti nama-nama Nabi dan Rasul di dalam Al-Qur'an, selain itu juga siswa diajarkan tentang nilai-nilai Pancasila. Pendekatan yang juga dilakukan adalah menyampaikan dan melaksanakan permainan seperti tebak isi kotak, rangking satu, dan tebak kata dengan gerakan yang dimana akan dilaksanakan pada hari ke-2.

Pada hari ke-2 mekanisme yang dilakukan adalah melaksanakan permainan seperti rangking satu yang di mana siswa di berikan kertas bertuliskan benar atau salah yang selanjutnya di berikan pertanyaan seperti siapa nama Nabi pertama di dalam Al-Qur'an, bunyi Pancasila, nama-nama Presiden. Selain itu permainan yang dilakukan adalah tebak kata dengan gerakan yang dimana siswa di jadikan beberapa kelompok dan memiliki satu ketua, masing-masing ketua maju kedepan untuk diberikan soal yang berupa rangkaian kalimat yang kemudian menyampaikan kalimat tersebut dengan gerakan tubuh kepada kelompoknya masing-masing.

Indikator keberhasilan program kerja Maccule Magguru ini adalah: Meningkatnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kebangsaan, agama, dan budaya, hal ini diukur dengan menggunakan pre-test dan post-tes, dimana jika lebih dari 60% wawasan siswa meningkat maka penggunaan metode ini dianggap berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi dalam belajar merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah, dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan siswa dapat menemukan minat dalam belajar sesuai dengan kemauan siswa. Maccule Magguru adalah salah satu bentuk inovasi belajar yang digagas oleh mahasiswa KKN-DIK Universitas Muhammadiyah Bone angkatan ke-4 tahun 2024.

SD Inpres 5/81 Padaidi adalah salah satu sekolah dasar yang berada di Desa Pada Idi, Kecamatan Tellu Siattinge, Kabupaten Bone yang dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan program kerja Maccule Magguru (belajar dalam permainan). Dalam upaya tersebut mahasiswa membuat suatu permainan untuk siswa yang didalamnya disisipkan nilai-nilai kebangsaan, agama, dan budaya. Sebelum kegiatan program kerja Maccule Maggauru tersebut dilaksanakan ditemukan masih banyaknya siswa yang memiliki wawasan

dangkal seperti tidak tahu bunyi pancasila, tidak tahu nama-nama Nabi dan tidak tahu nama-nama aparat desa yang ada di desanya.

Dengan adanya program kerja *Maccule Magguru* ini di yang di laksanakan selama 2 (Dua) hari, menunjukkan penambahan wawasan siswa yang signifikan sebesar 60%, baik dari segi pemahaman tentang pancasila dan nama-nama Nabi, misalnya dari yang sebelumnya tidak tahu tentang bunyi pancasila kini dapat menghafal semua sampai sila ke-5, dari sebelumnya tidak tahu nama Nabi pertama kini bisa menghafal 25 Nabi dan Rasul.



Gambar 1. Hari Pertama Pemberian Materi Nilai-nilai Kebangsaan dan Agama.

Pada hari pertama dimulainya program kerja *Maccule Magguru* dilihat antusias siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, ada banyak siswa yang memberikan pertanyaan seputar materi yang disampaikan, dan pada hari pertama juga disampaikan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan pada besok hari berupa permainan yang sudah ditentukan sebelumnya seperti tebak kata dengan gerakan, rangking satu. Adapun di hari kedua meliputi permainan yang seperti ranking satu dan tebak kalimat dengan gerakan, yang di ikuti kelas 1 sampai 6.



Gambar 2. Hari kedua Pelaksanaan Permainan Rangking Satu dan Tebak Kalimat Dengan Gerakan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu kebijakan yang dapat berkontribusi langsung dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang ada di Indonesia, dilihat dari upaya yang dilakukan oleh mahasiswa yang melaksanakan KKN ke pelosok-pelosok desa, dapat memberikan nilai positif berupa meningkatnya wawasan masyarakat terkhusus siswa-siswa yang dikategorikan tertinggal jauh dibanding dengan siswa

yang ada di daerah perkotaan, ini menunjukkan inovasi yang dalam Pendidikan di Indonesia perlu di kembangkan sebesar-besarnya.

Maccule Magguru adalah salah satu contoh yang dapat diikuti dalam upaya pengembangan mutu pendidikan yang ada di Indonesia, dengan adanya program kerja *Maccule Magguru* yang digagas oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bone dapat dilihat peningkatan wawasan siswa yang cukup besar dibanding pada sebelum-sebelumnya, dari hasil pengujian yang lakukan berupa *pre-teks dan post-teks* dilihat adanya peningkatan wawasan siswa meningkat sebesar 60% setelah kegiatan *Maccule Magguru* yang dilaksanakan selama 2 (Dua) hari tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memudahkan segala urusan dalam kegiatan untuk melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bone tahun 2024, ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Padaidi yang telah bersedia menerima kami untuk melaksanakan KKN selama 40 hari, terakhir kamiucapkan banyak-banyak terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Inpres 5/81 Padaidi yang memberikan izin untuk melaksakan program kerja *Maccule Magguru* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Elizagoyen, Vanessa, and Jacques Pons. 2008. "Agen." *ADLFI. Archéologie de La France - Informations* 1(1):32–43. doi: 10.4000/adlfi.2398.
- Fitri, Siti Fadia Nurul. 2021. "Problematisasi Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1):1617–20.
- Hamdani, Annisa Dwi, Najwa Nurhafsah, and Shela Silvia. 2022. "Inovasi Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Generasi Emas 2045." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3(3):170. doi: 10.32832/jpg.v3i3.7291.
- Kadi, Titi, and Robiatul Awwaliyah. 2017. "Inovasi Pendidikan : Upaya Penyelesaian Problematisasi Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Islam Nusantara* 1(2):144–55. doi:
- Kurnia, Muhammad, Ilham Jaya, Abdul Rasyid Jalil, Nosakros Arya, Samsuddin, M. Ilham, Fikrang, and Taufiq R. 2020. "Community Empowerment Thematic Community Service Program through the Application of Technology to Improve Community Living Standards in Pulau Sembilan District, Sinjai Regency." *Hasanuddin Community Service Journal* 1(1):1–9.
- Kurniawati, Fitria Nur Auliah. 2022. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi." *Academy of Education Journal* 13(1):1–13. doi: 10.47200/aoej.v13i1.765.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–84.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325>